



## Analisis Kinerja Keuangan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Tercatat di BEI pada Tahun 2022-2023

M. Fiqri Faisal<sup>1\*</sup>, Desy Suryani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11730

Korespondensi penulis: [fiqrifaisalfahreza@gmail.com](mailto:fiqrifaisalfahreza@gmail.com)\*

**Abstract.** Financial reports are an important medium in the economic decision making process. Companies must prepare financial reports that describe all transactions in the company. By analyzing financial reports, management can determine the right steps so that company goals can be achieved. In analyzing the company's financial performance based on the calculation of financial ratios at PT. Aneka Tambang Tbk required data is a financial report consisting of financial position (balance sheet) and profit and loss statement. The company's Current Ratio was recorded at 195.83%, which indicates that the company has high enough liquidity to meet its short-term obligations. However, in the following year, namely 2023, the Current Ratio will increase to 233.94%. The company's Debt to Equity ratio was recorded at 41.85%, the company's NPM was recorded at 8.31%, which indicates that the company succeeded in converting around 8.31% of its total revenue into net profit. However, in the following year, namely 2023, NPM will decrease to 7.49%. Receivable Turnover (RTO) financial ratio analysis provides an understanding of PT Aneka Tambang Tbk's efficiency in managing its receivables from 2022 to 2023. In 2022, the company's RTO was recorded at 881.5%.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, Analysis

**Abstrak.** Laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, Perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi di perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan pihak manajemen dapat menentukan langkah yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk data yang diperlukan adalah laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Current Ratio perusahaan tercatat sebesar 195,83%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, Current Ratio meningkat menjadi 233,94%. Rasio Debt to Equity perusahaan tercatat sebesar 41,85%, NPM perusahaan tercatat sebesar 8,31%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengonversi sekitar 8,31% dari total pendapatannya menjadi laba bersih. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, NPM mengalami penurunan menjadi 7,49%. Analisis rasio keuangan Receivable Turnover (RTO) memberikan pemahaman tentang efisiensi PT Aneka Tambang Tbk dalam mengelola piutangnya dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, RTO perusahaan tercatat sebesar 881,5%.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Analisis

### 1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, Perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi di perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan pihak manajemen dapat menentukan langkah yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Dalam laporan keuangan tahunan perusahaan mencantumkan laporan arus kas untuk menyediakan informasi mengenai kas. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Hasil dari perubahan laporan tersebut

menggambarkan perubahan aktiva dan pasiva pada saat tertentu yang menggambarkan ikhtisar arus masuk dan arus keluar kas yang disebut sebagai laporan arus kas. Penggunaan laporan arus kas dalam kaitannya dengan laporan keuangan adalah dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dimana informasi ini sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan". (Ctavia, 2019). Posisi keuangan perusahaan difaktori oleh sumber daya yang berkaitan dengan struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, lalu penyesuaian terhadap lingkungan baru. Informasi kinerja keuangan perusahaan, terutama profitability, dibutuhkan untuk mengukur perubahan potensi ekonomi yang akan berkemungkinan dikendalikan di waktu yang akan datang. Dalam perubahan informasi keadaan keuangan pada perusahaan berguna untuk mengukur kegiatan invest, operasional dan pendanaan selama waktu pelaporan. Seluruh data yang berhubungan pada laporan keuangan dibutuhkan untuk oknum tertentu pada perusahaan, baik itu oknum dalam perusahaan ataupun oknum luar perusahaan.

Laporan keuangan dalam akuntansi ada 4 (empat) jenis, yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan, Laporan Arus. Keempat Jenis laporan keuangan ini apabila dijadikan satu berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan lebih besar daripada beban atau biaya, maka perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar perusahaan mengalami kerugian. Dalam laporan keuangan, perusahaan juga dapat menganalisis rasio keuangan.. Rasio keuangan sangat membantu dalam menganalisa hubungan antar pos-pos keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui indikator kinerja keuangan sebagai acuan pengembangan.

Dengan menganalisis laporan keuangan akan diketahui seberapa besar pengukuran kinerja pada perusahaan. (Difanamira, 2023), menyatakan "kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan". Namun, dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan seorang pemimpin perusahaan akan dapat memahami keadaan finansial perusahaan dan pendapatan yang sudah digapai pada waktu lampau dan pada waktu yang akan datang

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronike, emas, perak, bauksit dan batubara. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat. Efisiensi di segala bidang telah dilakukan oleh PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Saat ini perusahaan sedang mempersiapkan strategi produksi perdananya guna dipasarkan di luar negeri yang hingga saat ini telah menandatangani kontrak beberapa pembelian produksi emas dan nikel.

Oleh karena itu, laporan arus kas perlu di analisis untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga kepercayaan kreditur, investor, dan mitra usaha lainnya dapat tetap dipertahankan oleh perusahaan. Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas untuk meningkatkan likuiditas perusahaan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang (Persero).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Analisis Laporan Keuangan**

menurut (Firman, 2023) menyatakan bahwa: “Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data

nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Ctavia, 2019).

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan, menurut (Corrina, 2019) diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk diprediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industry normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dari semua tujuan tersebut, yang paling penting dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan”..

## **Kinerja Keuangan**

Menurut (Taufiq, 2020), “kinerja keuangan adalah penggambaran tingkat pencapaian pelaksanaan yang dihasilkan atas kebijakan perusahaan yang telah diterapkan dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, terutama dalam bidang keuangan perusahaan dengan melihat hubungan antara penghasilan dan beban yang telah disajikan dalam laporan keuangan”.

Kinerja suatu perusahaan diukur terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Likuiditas menilai kapabilitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Solvabilitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan melunasi hutang bila perusahaan dilikuidasi. Profitabilitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Aktivitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menggunakan dana. "Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan". (Thereza, 2021).

Berdasarkan tekniknya, menurut (Siti, 2020) “analisis rasio keuangan terbagi menjadi 4 rasio, yaitu:

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek;
2. Rasio aktivitas, menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva dapat dikonservasikan menjadi penjualan ataupun kas;
3. Rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba; dan
4. Rasio solvabilitas (leverage), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang

## **Rasio Likuiditas**

Menurut (Siti, 2020) menyatakan bahwa “rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Menurut (Rizki, 2022) mengatakan bahwa “rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Quick Text Ratio (QTR), yaitu kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar. Rumus untuk menghitung Current Ratio. Menurut Kasmir (2015) Current Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Arifin, 2020) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan dua rasio yaitu :

### 1. Debt To Equity Ratio

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut (Kasmir, 2015) rata-rata industri untuk Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 35%.

$$\text{Debt to Ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### 2. Debt to Total Asset

Ratio Menunjukkan hubungan dari jumlah hutang jangka panjang terhadap jumlah modal itu sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan, bertujuan untuk mengetahui jumlah data yang disediakan kreditor ke pemilik perusahaan. Menurut (Kasmir,2015) rata-rata industri untuk Debt To Equity Ratio (DER) adalah 81%.

## Rasio Profitabilitas

Menurut (Sindi, 2022) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut (Anwar, 2021) “menjelaskan pula bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, Tujuan rasio laba adalah mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Dengan menggunakan rasio ini Anda dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan (going concern).

Terdapat lima ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas (Kasmir,2015), yaitu :

1. *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut (Kasmir,2015) rata-rata industri untuk Net Profit Margin adalah 20%.

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Pendapatan total}} \times 100\%$$

2. *Operating Income Ratio*

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan.

3. *Earning Power of Total Investment*

Rasio yang digunakan untuk Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Perhitungan ini sebagai acuan investor atau pemegang saham dalam mengukur tingkat keuntungan investasi yang ditanamkan dalam perusahaan.

4. *Return on Net Worth*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut (Mustika, 2022) “Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan”.

Menurut (Fathony, 2024) “Rasio Aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivananya”.

Menurut (Hutabarat, 2020) “Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya”.

Rumus untuk mengukur Rasio Aktivitas (Receivable Turn Over) Menurut (Hutabarat, 2020) :

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100$$

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif non statistik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yakni berbentuk laporan keuangan : neraca dan laba rugi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk tahun 2022-2023. Setelah data terkumpul dengan lengkap kemudian dianalisis menggunakan Rasio Keuangan : Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.

Perhitungan laba rugi mencerminkan pencapaian hasil dan biaya yang terjadi selama periode tertentu, peneliti hanya akan meneliti laporan keuangan dalam format neraca dan laba rugi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2022-2023.

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk 2022-2023**

Keterangan	Tahun	
	2023	2022
Pendapatan	41,047,693,000,000	45,930,356,000,000
Beban Pendapatan	34,733,015,000,000	37,719,837,000,000
Laba Kotor	6,314,678,000,000	8,210,519,000,000
Beban Operasi	38,388,898,000,000	3,248,395,000,000
Beban Administrasi	1,685,270,000,000	695,489,000,000
Beban Bunga	181,578,000,000	166,570,000,000
Laba Operasi	2,658,795,000,000	6,454,763,000,000
EBIT		6,454,763,000,000
Laba Sebelum Pajak	3,854,481,000,000	5,214,771,000,000
Laba Bersih	3,077,646,000,000	3,820,965,000,000

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia, Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk

**Tabel 2. Neraca PT. Aneka Tambang Tbk 2022-2023**

Keterangan	Tahun	
	2023	2022
Aset	42,851,329,000,000	33,637,271,000,000
Aset Lancar	20,064,546,000,000	11,694,779,000,000
Kas & Setara Kas		5,448,533,000,000
Piutang	1,094,271,000,000	1,832,623,000,000
Persediaan	3,470,153,000,000	2,906,069,000,000
Aset Tidak Lancar	22,786,783,000,000	21,942,492,000,000
Aset Tetap		17,712,244,000,000
Goodwill	68,336,000,000	68,336,000,000
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	45,534,000,000	33,144,000,000
Kewajiban	11,685,659,000,000	9,925,211,000,000
Kewajiban Lancar	8,576,440,000,000	5,971,662,000,000
Utang Usaha	1,549,578,000,000	1,301,565,000,000
Utang Jangka Pendek		1,378,751,000,000
Kewajiban Tidak Lancar	3,109,219,000,000	3,953,549,000,000
Utang Jangka Panjang	881,497,000,000	2,082,133,000,000
Ekuitas	30,643,195,000,000	23,712,043,000,000

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia, Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk data yang diperlukan adalah laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang meliputi: Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama periode tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang berupa laporan keuangan yang bersumber dari Website PT. Aneka Tambang Tbk yang kemudian data tersebut diolah.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Aneka Tambang Tbk dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk periode laporan keuangan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu selama 2 tahun dari periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Berikut data keuangan PT. Aneka Tambang Tbk periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

##### a. Analisis Data Laporan Keuangan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio likuiditas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

##### ***Current Ratio (CR)***

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2022

$$\text{current Ratio} = \frac{11.674.779.000,000}{5,971,662,000,000} \times 100\%$$

$$\text{current Ratio} = 195,83\%$$

Tahun 2023

$$\text{current Ratio} = \frac{20,064,546,000,000}{8,576,440,000,000} \times 100\%$$

$$\text{current Ratio} = 233,94\%$$

Analisis rasio keuangan Current Ratio dari tahun 2022 hingga tahun 2023 mengungkapkan tren yang signifikan dalam likuiditas PT Aneka Tambang Tbk. Pada tahun 2022, Current Ratio perusahaan tercatat sebesar 195,83%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, Current Ratio meningkat menjadi 233,94%. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan yang lebih lanjut dalam likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk berhasil mengelola aset dan kewajibannya dengan lebih efisien dalam periode waktu tersebut.

Dengan Current Ratio yang terus meningkat dari tahun ke tahun, PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjaga kesehatan finansialnya dan manajemen keuangan yang efektif. Peningkatan yang konsisten ini memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Dengan likuiditas yang stabil dan meningkat, perusahaan dapat menghadapi tantangan finansial dengan lebih percaya diri dan berpotensi untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul di pasar.

Keberhasilan PT Aneka Tambang Tbk dalam meningkatkan Current Ratio juga mencerminkan strategi yang baik dalam mengelola aset dan kewajiban perusahaan. Dengan mengoptimalkan struktur keuangan dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek, perusahaan dapat meningkatkan fleksibilitas keuangannya dan mengurangi risiko terkait dengan pembayaran kewajiban. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan pihak lainnya terhadap kesehatan finansial dan stabilitas perusahaan.

Peningkatan yang signifikan dalam Current Ratio juga menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk mungkin telah berhasil dalam menjaga tingkat likuiditas yang sehat tanpa mengorbankan pertumbuhan. Ini merupakan pencapaian yang penting dalam manajemen keuangan perusahaan, karena likuiditas yang cukup penting untuk mendukung operasional sehari-hari dan memenuhi kebutuhan finansial mendesak. Dengan demikian, peningkatan Current Ratio menandai kemajuan positif dalam kesehatan keuangan dan manajemen risiko PT Aneka Tambang Tbk selama periode yang diamati.

## b. Analisis Data Laporan Keuangan Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio Solvabilitas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

### Debt To Equity

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2022

$$\text{Debt to Equity} = \frac{9,925,211,000,000}{23,712,043,000,000} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity} = 41,85\%$$

Tahun 2023

$$\text{Debt to Equity} = \frac{11,685,659,000,000}{30,643,195,000,000} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity} = 38,13\%$$

Analisis rasio keuangan Debt to Equity Ratio menunjukkan perubahan yang signifikan dalam struktur modal PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, rasio Debt to Equity perusahaan tercatat sebesar 41,85%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang relatif tinggi pada sumber pendanaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, rasio Debt to Equity menurun menjadi 38,13%. Penurunan ini menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan proporsi ekuitas dalam struktur modal perusahaannya.

Dengan menurunnya rasio Debt to Equity, PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengelola struktur modalnya dengan lebih efisien. Penurunan yang signifikan dalam ketergantungan pada utang mengurangi risiko keuangan perusahaan, karena mengurangi beban pembayaran bunga dan kewajiban lainnya yang terkait dengan utang. Hal ini juga mencerminkan peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Keberhasilan PT Aneka Tambang Tbk dalam menurunkan Debt to Equity Ratio juga mencerminkan strategi yang baik dalam mengelola risiko keuangan. Dengan memperkuat struktur modalnya, perusahaan dapat meningkatkan daya tahan finansialnya terhadap fluktuasi pasar dan menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Penurunan yang signifikan dalam rasio ini juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan analis keuangan, yang

mungkin melihatnya sebagai tanda positif tentang keberlanjutan bisnis dan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Peningkatan proporsi ekuitas dalam struktur modal perusahaan juga dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti akses yang lebih mudah ke modal tambahan, peningkatan daya tarik bagi investor potensial, dan peningkatan fleksibilitas keuangan untuk mendukung pertumbuhan organik atau strategis. Dengan demikian, penurunan Debt to Equity Ratio mencerminkan pencapaian yang positif dalam manajemen keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan PT Aneka Tambang Tbk selama periode yang diamati.

### c. Analisis Data Laporan Keuangan Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio Profitabilitas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Pendapatan total}} \times 100\%$$

Tahun 2022

$$NPM = \frac{3,820,965,000,000}{45,930,356,000,000} \times 100\%$$
$$NPM = 8,31\%$$

Tahun 2023

$$NPM = \frac{3,077,646,000,000}{41,047,693,000,000} \times 100\%$$
$$NPM = 7,49\%$$

Analisis rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) memberikan wawasan yang berharga tentang profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, NPM perusahaan tercatat sebesar 8,31%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengonversi sekitar 8,31% dari total pendapatannya menjadi laba bersih. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, NPM mengalami penurunan menjadi 7,49%. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba bersih relatif terhadap total pendapatannya.

Penurunan dalam NPM mungkin menunjukkan adanya tekanan pada profitabilitas perusahaan selama periode tersebut. Faktor-faktor seperti peningkatan beban pendapatan atau penurunan pendapatan total dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan mungkin perlu melakukan evaluasi menyeluruh tentang struktur biaya, strategi harga, dan efisiensi operasional untuk memastikan profitabilitas yang optimal.

Meskipun terjadi penurunan dalam NPM, perlu diingat bahwa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak selalu memberikan gambaran lengkap tentang kinerja perusahaan. Penurunan NPM dapat disebabkan oleh faktor eksternal yang di luar kendali perusahaan, seperti perubahan dalam pasar atau kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Peningkatan profitabilitas merupakan faktor kunci dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Dengan memahami tren dalam NPM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, PT Aneka Tambang Tbk dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang. Dengan demikian, analisis NPM memberikan pemahaman yang berharga tentang kesehatan keuangan dan kinerja operasional perusahaan, serta memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merencanakan langkah-langkah ke depan.

#### **d. Analisis Data Laporan Keuangan Rasio Aktivitas**

Untuk menilai kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio Profitabilitas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

*Receivable turn Over*

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100$$

Tahun 2022

$$RTO = \frac{33,683,105,000,000}{3,820,965,000,000} \times 100$$

$$RTO = 881,5\%$$

Tahun 2023

$$RTO = \frac{30,898,980,000,000}{3,077,646,000,000} \times 100$$

$$RTO = 1000,3\%$$

Analisis rasio keuangan Receivable Turnover (RTO) memberikan pemahaman tentang efisiensi PT Aneka Tambang Tbk dalam mengelola piutangnya dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, RTO perusahaan tercatat sebesar 881,5%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengumpulkan piutangnya sebanyak 8,815 kali dalam satu tahun. Namun, pada tahun 2023, RTO mengalami Kenaikan menjadi 1000,3%. Kenaikan ini

menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola piutangnya dengan efisien selama periode tersebut.

Penurunan dalam RTO dapat menjadi perhatian karena menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami penundaan dalam penagihan piutangnya atau adanya masalah dalam pengelolaan piutangnya secara keseluruhan. Hal ini dapat berdampak negatif pada arus kas perusahaan dan mempengaruhi likuiditasnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kebijakan kredit dan proses penagihan untuk memastikan efisiensi yang optimal dalam pengelolaan piutangnya.

Meskipun terjadi penurunan dalam RTO, perlu diingat bahwa kondisi pasar dan faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami penyebab dari penurunan RTO dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki efisiensi pengelolaan piutangnya di masa mendatang.

Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang merupakan faktor penting dalam memastikan likuiditas yang stabil dan sehat untuk perusahaan. Dengan memahami tren dalam RTO dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, PT Aneka Tambang Tbk dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan piutangnya di masa mendatang. Dengan demikian, analisis RTO memberikan wawasan yang berharga tentang kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan, serta memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### Implikasi Pembahasan

**Tabel 3 Rekapitulasi Analisis Rasio Keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Tahun 2022-2023**

Keterangan	Tahun	
	2022	2023
<i>Current Ratio</i>	195,83%	233,94%
<i>Debt To Equity</i>	41,85%	38,13%
<i>Net Profit Margin</i>	8,31%	7,49%
<i>Receivable Turn Over</i>	881,5%	1000,3%

Sumber: Penulis, 2024

#### 1. Likuiditas yang Meningkat

Peningkatan *Current Ratio* dari tahun 2022 hingga 2023 menunjukkan perbaikan dalam likuiditas perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki lebih banyak aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam jangka pendek, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menanggapi kebutuhan finansial mendesak.

## **2. Struktur Modal yang Lebih Seimbang**

Penurunan *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungannya pada utang dan meningkatkan proporsi modal yang didanai oleh ekuitas. Ini dapat memberikan kestabilan finansial jangka panjang dan mengurangi risiko terkait dengan beban pembayaran bunga dan kewajiban lainnya yang terkait dengan utang.

## **3. Tantangan dalam Profitabilitas**

Meskipun masih relatif tinggi, penurunan *Net Profit Margin* (NPM) menyoroti adanya tekanan pada profitabilitas perusahaan. Ini mungkin disebabkan oleh peningkatan beban operasional atau faktor eksternal lainnya. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh tentang biaya, strategi harga, dan efisiensi operasional untuk memastikan profitabilitas yang optimal.

## **4. Penurunan Efisiensi dalam Pengelolaan Piutang**

Penurunan *Receivable Turnover* (RTO) menunjukkan kesulitan dalam mengumpulkan piutang dengan efisien. Ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan mengindikasikan perlunya perbaikan dalam kebijakan kredit dan proses penagihan piutang.

## **5. Peningkatan Manajemen Keuangan**

Keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk telah memperbaiki beberapa aspek kritis dalam manajemen keuangan mereka dari tahun 2022 ke 2023. Peningkatan likuiditas, penyeimbangan struktur modal, dan evaluasi terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengambil langkah-langkah untuk memperkuat kesehatan finansial mereka dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan *Current Ratio* dari tahun 2022 hingga tahun 2023 mengungkapkan tren yang signifikan dalam likuiditas PT Aneka Tambang Tbk. Pada tahun 2022, *Current Ratio* perusahaan tercatat sebesar 195,83%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, *Current Ratio* meningkat menjadi 233,94%. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan yang lebih lanjut dalam likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk

berhasil mengelola aset dan kewajibannya dengan lebih efisien dalam periode waktu tersebut.

2. Analisis rasio keuangan Debt to Equity Ratio menunjukkan perubahan yang signifikan dalam struktur modal PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, rasio Debt to Equity perusahaan tercatat sebesar 41,85%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang relatif tinggi pada sumber pendanaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, rasio Debt to Equity menurun menjadi 38,13%. Penurunan ini menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan proporsi ekuitas dalam struktur modal perusahaannya.
3. Analisis rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) memberikan wawasan yang berharga tentang profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, NPM perusahaan tercatat sebesar 8,31%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengonversi sekitar 8,31% dari total pendapatannya menjadi laba bersih. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, NPM mengalami penurunan menjadi 7,49%. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba bersih relatif terhadap total pendapatannya.
4. Analisis rasio keuangan Receivable Turnover (RTO) memberikan pemahaman tentang efisiensi PT Aneka Tambang Tbk dalam mengelola piutangnya dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, RTO perusahaan tercatat sebesar 881,5%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengumpulkan piutangnya sebanyak 8,815 kali dalam satu tahun. Namun, pada tahun 2023, RTO mengalami Kenaikan menjadi 1000,3%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola piutangnya dengan efisien selama periode tersebut

Dari kesimpulan yang disajikan, dapat disarankan beberapa langkah untuk PT Aneka Tambang Tbk:

1. Perusahaan harus terus memantau dan menjaga tren peningkatan current ratio. Ini menandakan kesehatan finansial yang kuat dan manajemen keuangan yang efisien. Langkah-langkah seperti efisiensi pengelolaan aset dan kewajiban harus diperkuat untuk mempertahankan peningkatan ini.

2. Perusahaan perlu melanjutkan kebijakan pengurangan ketergantungan pada utang untuk memperbaiki debt to equity ratio. Ini akan meningkatkan stabilitas finansial jangka panjang dan mengurangi risiko yang terkait dengan beban utang yang tinggi.
3. Penting bagi perusahaan untuk terus memantau faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin. Ini termasuk pengelolaan biaya secara efisien dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Upaya terus-menerus dalam meningkatkan efisiensi operasional akan mendukung profitabilitas jangka panjang.
4. Receivable turnover yang efisien adalah kunci untuk menjaga likuiditas yang stabil. Perusahaan harus terus memantau dan menyesuaikan kebijakan kredit serta proses penagihan untuk memastikan pengelolaan piutang yang efektif.

## DAFTAR REFERENSI

- Anwar. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Winasari, Ed.). Kencana.
- Arifin, Z. (2020). *Manajemen keuangan*. Zahir Publishing.
- Corrina. (2019). Analisis sumber dan penggunaan kas pada PT. Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.78>
- Ctavia. (2019). Analisis perlakuan akuntansi untuk website pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 761–770.
- Difanamira, F. (2023). Penerapan metode balanced scorecard sebagai penilaian kinerja perusahaan pada Troya Academic Platform PT Troya Digital.
- Fathony, I. (2024). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah berlakunya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia.
- Firman, A. (2023). Efek kinerja pegawai dengan budaya organisasi, kepuasan kerja dan motivasi kerja. *Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2595>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Mustika, G. (2022). Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia pada masa pandemi (2020). *Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2).
- Rizki. (2022). *Manajemen keuangan*. Gramedia.
- Sindi, S. (2022). Pengaruh rasio solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. *Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3).
- Siti. (2020). Analisa sumber dan penggunaan kas terhadap upaya menjaga likuiditas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1.

- Taufiq. (2020). Analisis sumber dan penggunaan kas pada PT. Martina Berto Tbk periode 2014-2018.
- Thereza. (2021). Rancang bangun geographic information system (GIS) sebagai pengembangan sistem monitoring area perkebunan berbasis IoT. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 40–54.
- Thoyib, A. (2021). Hubungan kepemimpinan, budaya, strategi, dan kinerja: Pendekatan konsep. *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*, 7(1), 60–73. <https://doi.org/10.9744/jmk.7.1.pp.60-73>
- Wulan, I. (2023). Analisis pengukuran kinerja menggunakan metode balanced scorecard pada KPRI Dwija Tama Jombang.